

Jumat, 28 Januari 2022

News Update

01. PERTUMBUHAN EKONOMI AS Q4 2021 DIATAS EKSPEKTASI

Data awal ekonomi Amerika Serikat (AS) di kuartal keempat (Q4) 2021 tercatat tumbuh 6.9%. Ini di atas survei ekonom yang memperkirakan kenaikan 5.5% dan lebih tinggi dari Q3 2021 yang tercatat 2.3%. Secara keseluruhan, di 2021 ekonomi AS tumbuh 5.7% yang merupakan laju terkuat sejak 1984. Peningkatan terjadi karena aktivitas konsumen yang kuat sebagaimana tercermin dalam pengeluaran konsumsi pribadi, ekspor dan pengeluaran bisnis yang diukur dengan investasi tetap non-perumahan.

02. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN, BELUM MAMPU MENDORONG INDEKS AS

Sampai dengan saat ini, 145 perusahaan di S&P 500 telah melaporkan kinerja kuartal IV-2021. Dari jumlah tersebut, 79% telah memiliki kinerja di atas konsensus, hasil ini dianggap masih kurang mampu mendorong Wall Street. Kinerja pasar modal AS masih tertekan walaupun The Fed telah menyampaikan arah kebijakan moneter pada Rabu kemarin.

03. NORMALISASI KEBIJAKAN MONETER THE FED, MENEKAN BURSA ASIA

Mayoritas indeks saham Asia menurun, terbawa sentimen pengetatan kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat (AS). Bursa Jepang turun lebih dari 3% dimana saham-saham teknologi juga menjadi pemberat, saham startup Softbank Group turun -9.15%, dan saham produsen konsol game yakni Sony melemah -6.74%.

04. PEMERINTAH INDONESIA BELUM AKAN MENERAPKAN LOCKDOWN

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin memastikan, pemerintah tak akan akan memberlakukan pembatasan ketat untuk wilayah DKI Jakarta saat ini. Hal ini menyusul naiknya kasus positif Covid-19 yang dipengaruhi varian baru Omicron. Pemerintah memprediksi puncak kasus Covid-19 varian Omicron di Indonesia akan terjadi pada pertengahan Februari atau awal Maret 2022. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengumumkan ada tambahan 8.077 kasus konfirmasi positif per Kamis kemarin.

05. FX & BONDS MARKET

Nada *hawkish* The Fed dan rilis data GDP 4Q2021 AS di level 6.9% membuat USD kembali bergerak menguat. Dollar Index menyentuh level tertingginya selama 1 tahun terakhir, dengan level intraday tertinggi di level 97.29. Data *initial jobless claim* AS untuk pekan yang berakhir di 22 Januari lalu tercatat sebesar 260,000, sesuai dengan ekspektasi. Kurs spot USD/IDR ditutup di level 14,850-14,390. sementara dari sisi obligasi INDOGB yield naik 1-9bps merespon hasil rapat FOMC, mengikuti pergerakan US Treasury yield.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,575	6,640	
ID 10 Y	↑	6.44%	6.47%	
US 10 Y	↑	1.77%	1.88%	
USD / IDR	↑	14,360	14,410	
DJIM World	→	5,660	5,875	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,880	3,950	
DJIM China	↓	3,090	3,170	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakannya yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	26-Jan	27-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.56	6.61	0.76
INA 10yr (USD)	2.62	2.71	3.28
UST 10yr	1.86	1.80	(3.49)

Stock	26-Jan	27-Jan	%
IHSG	6,600.82	6,611.16	0.16
LQ45	946.86	947.02	0.02
S&P 500	4,349.93	4,326.51	(0.54)
Dow Jones	34,168.09	34,160.78	(0.02)
Nasdaq	13,542.12	13,352.78	(1.40)
FTSE 100	7,469.78	7,554.31	1.13
Hang Seng	24,289.90	23,807.00	(1.99)
Shanghai	3,455.67	3,394.25	(1.78)
Nikkei 225	27,011.33	26,170.30	(3.11)

Kurs	27-Jan	28-Jan	%
USD/IDR	14,390	14,400	0.07
EUR/IDR	16,156	16,056	(0.62)
GBP/IDR	19,343	19,293	(0.26)
AUD/IDR	10,181	10,138	(0.43)
NZD/IDR	9,533	9,477	(0.60)
SGD/IDR	10,656	10,638	(0.17)
CNY/IDR	2,268	2,262	(0.28)
JPY/IDR	125.93	124.98	(0.75)
EUR/USD	1.1227	1.1115	(0.69)
GBP/USD	1.3442	1.3398	(0.33)
AUD/USD	0.7075	0.7040	(0.49)
NZD/USD	0.6625	0.6581	(0.66)